

# CONTOH NASKAH UNSUR DRAMATURGI



*Transmedia Storytelling  
Pertemuan 11*

Materi pembelajaran ini merupakan bagian dari Program Bantuan Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital (P3D) tahun 2024 oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Ristek, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Ristek, dan Teknologi.



# UNSUR DRAMATURGI

1

CONFLICT  
KONFLIK

2

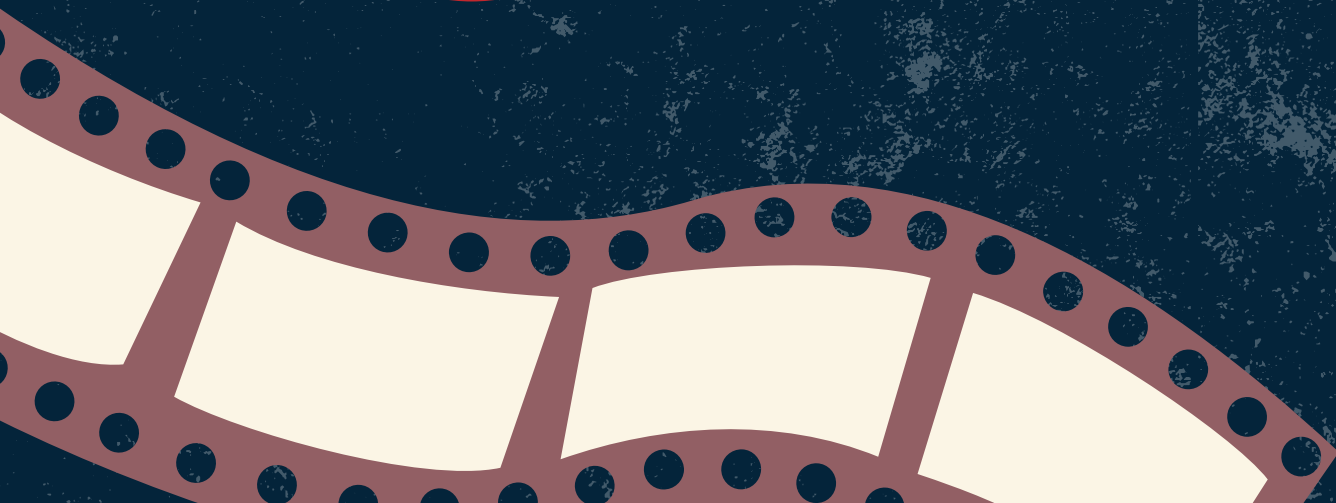
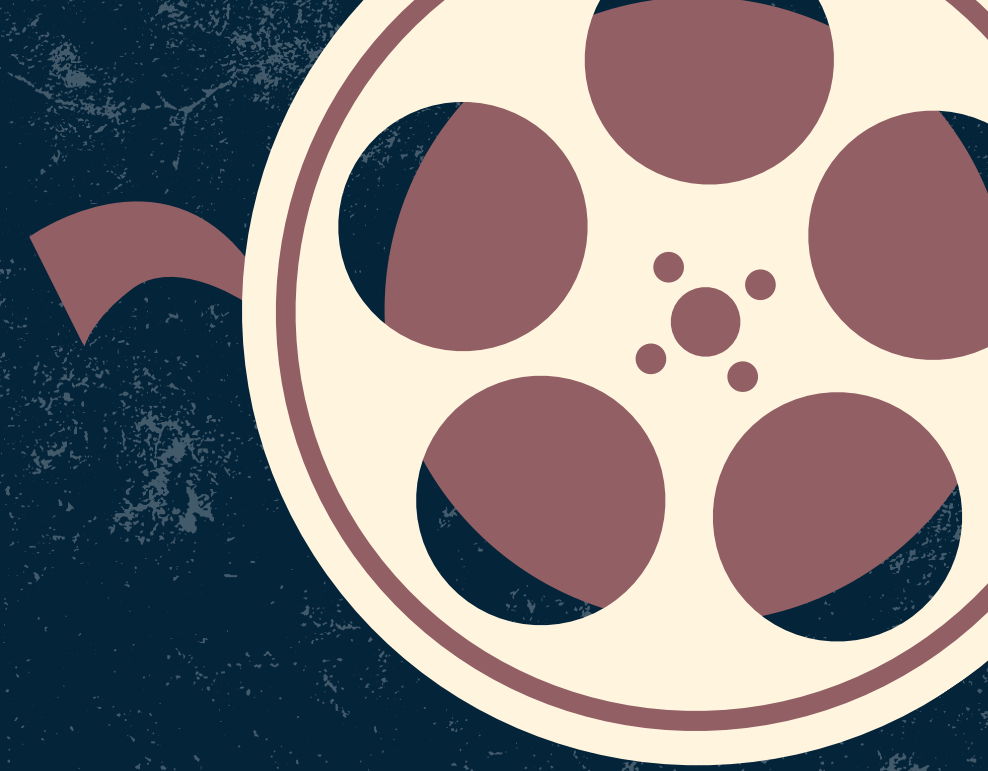
SUSPENSE  
KETEGANGAN

3

CURIOSITY  
RASA INGIN TAHU

4

SURPRISE  
KEJUTAN





*Creating*  
**CONFLICT**



# CONTOH KONFLIK DALAM NASKAH

INT: Sebuah ruang tamu yang sunyi - MALAM

MARIA duduk di sofa, memegang surat, sementara DAVID berdiri di dekat jendela

MARIA

(menatap surat dengan tajam)

Kamu bilang, ini cuma bisnis biasa. Tapi kenapa ada nama wanita lain di sini?

DAVID

(terlihat gugup)

Maria, ini tidak seperti yang kamu pikirkan. Dia hanya klien, tidak lebih.

MARIA

(nada suara menekan)

Kalau begitu, kenapa kamu merahasiakannya dari aku? Apa lagi yang kamu sembunyikan?

DAVID

(menghela napas, berbalik menghadapi Maria)

Karena aku tahu kamu tidak akan pernah mengerti. Kita tidak bisa terus seperti ini, Maria.



Creating

**SUSPENSE**





# CONTOH SUSPENSE DALAM NASKAH


INT: Sebuah lorong rumah tua - MALAM

Suara angin yang berdesir lembut terdengar dari luar. KAYLA, seorang wanita muda, berjalan perlahan di lorong dengan langkah hati-hati. Tangannya gemetar saat ia menggenggam senter yang berkelip-kelip.

Kayla berhenti sejenak di depan sebuah pintu kayu yang terlihat usang. Dia menelan ludah dan meraih gagang pintu. Ketika dia membuka pintu dengan pelan, engselnya berderit, dan suara itu bergema di seluruh lorong.

Dia memasuki ruangan gelap, senter di tangannya mulai berkedip lebih cepat. Ketika dia melangkah lebih jauh, sesuatu yang berat berderak di langit-langit. Kayla mendongak, matanya melebar. Senter mati total. Dalam kegelapan yang pekat, suara langkah kaki terdengar dari arah belakang.

Kayla memutar tubuhnya dengan cepat, tapi tak ada yang bisa dilihat dalam kegelapan. Napasnya semakin cepat, dan dia perlahan-lahan mundur ke arah pintu yang masih terbuka di belakangnya. Tepat saat dia hampir sampai di pintu, sebuah tangan dingin meraih pergelangan tangannya dari kegelapan.







Building  
**CURIOSITY**




# CONTOH CURIOSiTY DALAM NASKAH

INT: Sebuah kamar hotel - MALAM

LAMAR, seorang pria muda dengan penampilan kusut, duduk di tepi ranjang, memegang sebuah amplop coklat yang belum dibuka. Dia menatap amplop itu dengan ekspresi tegang, sementara ponselnya berdering tak henti-henti di atas meja di sebelahnya.

Lamar meraih ponsel, melihat nama yang muncul di layar, lalu membatalkan panggilan. Dia menghela napas berat dan kembali memandangi amplop di tangannya. Perlahan, dia merobek tepi amplop dan mengeluarkan selembar foto lama yang pudar. Matanya melebar saat melihat foto itu.

Di sudut foto, ada sebuah tulisan tangan yang nyaris tidak terbaca: "Lamar, ingat siapa kamu sebenarnya." Dia menatap foto itu lebih dekat, mencoba mengenali wajah yang samar di dalamnya, tapi sebelum dia bisa memastikannya, suara ketukan pelan terdengar dari pintu kamar hotel.







Creating  
**SURPRISE**




# CONTOH SURPRISE DALAM NASKAH

INT: Sebuah rumah tua yang remang-remang - MALAM

MALIA, seorang wanita muda, sedang berjalan pelan-pelan di lorong, tangannya menggenggam sebuah buku tua. Dia membuka pintu kamar yang gelap dan masuk, menyalakan lampu. Di atas meja, ada sebuah cermin antik yang besar. Malia berjalan mendekat dan memandangi dirinya di cermin, tampak tenang.

Tiba-tiba, bayangan seorang pria muncul di belakang Malia di cermin. Dia berbalik cepat, namun kamar itu kosong. Malia kembali menatap cermin dengan napas yang terengah. Bayangan pria itu muncul lagi, semakin jelas. Malia mencoba menyentuh cermin, tapi kali ini, tangan bayangan pria itu juga keluar dari cermin dan menggenggam tangan Malia.

Malia berteriak, namun terkejut ketika tangan itu ternyata milik adiknya yang muncul di belakang cermin. Dia tertawa kecil, dan adiknya berkata, "Kamu terlalu tegang, hanya cermin dua sisi, lihat?" Adiknya membuka cermin itu untuk memperlihatkan ruang tersembunyi di baliknya.





**THANK  
YOU!**

Take your pen!  
Write the stories!

